

ARTIKEL

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN
PENGELUARAN KAS UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL PADA
KSP MITRA RAKYAT PARE**



Oleh:

NAMA: Jefri Ardiantoro

NPM: 13.1.02.01.0282

Dibimbing oleh:

- 1. Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si**
- 2. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2019

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**



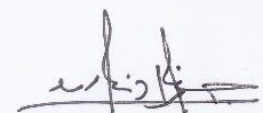
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Jefri Ardiantoro
NPM : 13.1.02.01.0282
Telepon/HP : +6283189831170
Alamat Surel (Email) : Jeffry.ardiantoro@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Pengendalian Internal pada KSP Mitra Rakyat Pare
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K. H. Achmad Dahlan No 76

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Februari 2019
Pembimbing I  Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si NIDN: 0028106601	Pembimbing II  Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. NIDN: 0710106402	Penulis,  Jefri Ardiantoro 13.1.02.01.0282

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PENGENDALIAN INTERNAL PADA KSP MITRA RAKYAT PARE

Jefri Ardiantoro

13.1.02.01.0282

Ekonomi - Akuntansi

Jeffry.ardiantoro@gmail.com

Dr. H. M. Anas, S.E, M.M, M.Si dan Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

KSP Mitra Rakyat Pare merupakan salah satu koperasi yang menyalurkan dananya pada masyarakat Pare dan sekitarnya yang merupakan sektor kredit mikro. Dalam menjalankan usahanya yang paling perlu diperhatikan yaitu kas, karena kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan dan juga kas merupakan merupakan aset yang paling cair (*liquid*). Untuk melindungi kas dari penyalahgunaan, perusahaan perlu adanya sistem informasi akuntansi yang baik mengenai kas, baik penerimaan dan pengeluaran kas, serta pengendalian internal.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena pendekatan ini dapat mendekatkan antara responden dengan peneliti untuk kelancaran pencarian data, dan peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data menggunakan interview, dokumentasi, dan observasi, serta studi kepustakaan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan foto. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Penerimaan dan Pengeluaran kas sudah baik meskipun ada beberapa unsur yang tidak sesuai karena kondisi tertentu. (2) Pengendalian Internal yang dilakukan oleh KSP Mitra Rakyat sudah baik.

Penulis menyarankan supaya masing-masing bagian pada KSP Mitra Rakyat lebih meningkatkan ketelitian, baik itu cara menghitung, mencatat kegiatan transaksi, dan dokumen-dokumen/bukti pembayaran yang sudah digunakan hendaknya disimpan, disusun, dan ditata secara rapi agar memudahkan dalam pencarian dokumen apabila terjadi kesalahan.

KATA KUNCI: Sistem Informasi Akuntansi, Kas, Sistem Penerimaan Kas, Sistem Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal

I. LATAR BELAKANG

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing.

Informasi juga merupakan sumber daya, sama seperti pabrik dan peralatan.

Produktivitas, sebagai faktor yang

penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, dapat ditingkatkan

dengan sistem informasi yang lebih baik. Akuntansi, sebagai suatu sistem

informasi, mengidentifikasi,

mengumpulkan, memproses, dan

merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Sistem merupakan sekumpulan sumber daya yang saling terkait untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal-hal tersebut dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.

Pengguna informasi akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu eksternal dan internal. Pengguna eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, agen pemerintah, konsumen, vendor, pesaing, serikat kerja, dan masyarakat yang luas.

Pengguna eksternal menerima dan memanfaatkan sebagai output dari sistem informasi akuntansi. Pengguna internal terdiri dari manajer. Kebutuhan manajer tergantung pada level mereka didalam organisasi atau pada fungsi tertentu yang mereka jalankan.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur, perdagangan maupun perusahaan jasa dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut, dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap perusahaan akan menggunakan sistem yang paling sesuai dengan aktivitas perusahaan yang dijalankan, sederhana dalam pelaksanaan serta mudah dalam pengawasannya. Mengingat hal tersebut di atas, setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindah tangankan (Jusuf, 2001:1). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol Akun Kas pada suatu perusahaan.

Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya

prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian dan penggelapan kas, namun semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun Kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan Prosedur Pengelolaan Kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan Penggelapan Kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah Pengeluaran Kas, dimana telah diketahui Kas adalah masalah yang paling rawan dan risiko hilangnya paling tinggi. Penerimaan Kas perusahaan bersumber dari konsumen, yaitu dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana perusahaan, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan dan Pinjaman/Utang. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pembelian bahan baku usaha, biaya gaji karyawan, biaya

operasional perusahaan dan lain sebagainya. Pada perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya.

Sebagian salah satu perusahaan yang menerapkan sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yaitu KSP Mitra Rakyat Pare. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada KSP Mitra Rakyat Pare cukup kompleks karena dalam perusahaan memiliki banyak fungsi yang terkait satu sama lain untuk melaksanakan transaksi.

Penelitian yang terkait dengan pentingnya sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas sudah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dewi Dayani (2013) menemukan hasil analisis data tentang Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas pada BMT AS-SALAM telah dilakukan sesuai prosedur sehingga kinerja manajerial dapat terlaksana dengan mudah. Penelitian yang dilakukan Rannita Margaretha Manoppo (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Pengendalian intern Penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Sinar Galesong Prima Cabang

Manado. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern penerimaan kas telah efektif, berlawanan dengan pengendalian intern pengeluaran kas. Sedangkan sistem pengendalian intern didalam perusahaan yang belum sepenuhnya dilakukan, antara lain penempatan kasir yang berada satu ruangan dengan karyawan lainnya kas yang ada ditangan dan kasir tidak diasuransikan, rekonsiliasi bank tidak dilakukan oleh bagian pemeriksa intern, dan stempel cek dipegang oleh pembuat cek tersebut, yang seharusnya oleh bagian *accounting* untuk *control*.

Dengan ini pada KSP Mitra Rakyat Pare ditemukan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih belum sesuai dan kurangnya pengawasan didalam pencatatan akuntansi, dan tempat untuk pencatatan pun dalam satu ruang antara penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga yang menanganani sistem tersebut hanya satu orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS UNTUK PENGENDALIAN

INTERNAL PADA KSP MITRA RAKYAT PARE”.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, karena pendekatan ini dapat mendekatkan antara responden dengan peneliti untuk kelancaran pencarian data, dan peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Adapun alasan penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena peneliti mencoba mendeskripsikan mengenai sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas untuk pengendalian internal KSP Mitra Rakyat Pare.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam data primer, peneliti membutuhkan data yang berhubungan dengan subyek dan obyek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang tidak langsung diperoleh peneliti dari narasumber. Data tersebut berupa alamat perusahaan, visi dan misi perusahaan, profil dan sejarah perusahaan yang didapatkan melalui internet, buku yang berkaitan dengan

sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, *flowchart* penerimaan dan pengeluaran kas yang telah diolah pihak KSP.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi Lapangan

Pengamatan langsung dilapangan, untuk memperoleh data dan informasi metode yang digunakan antara lain:

a. Interview

Dengan interview diharapkan dapat memperoleh data mengenai sejarah berdirinya perusahaan dan tujuan perusahaan. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab atau percakapan secara langsung dengan pihak perusahaan

b. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terikat dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung sistem informasi akuntansi penerima-

an dan pengeluaran kas KSP Mitra Rakyat Pare.

2. Studi Kepustakaan

Segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti dan informasi dapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan terdahulu dan buku-buku dan literatur-literatur.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam caatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, dan foto.

Dalam memperoleh keabsahan temuan untuk hasil penelitian, maka peneliti melakukan beberapa cara. Salah satunya adalah melakukan observasi yang sengaja diperdalam agar memperoleh data yang benar-benar akurat serta menggunakan beberapa pedoman baik dari buku bacaan ataupun secara *online*. Selain dari cara yang telah dijelaskan, hal yang tidak lupa dilakukan oleh peneliti adalah mengtriangulasi data. Dalam penelitian, ini peneliti menggunakan triangulasi

sumber, teknik dan waktu karena ketiga jenis triangulasi ini saling berkaitan.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Triangulasi teknik digunakan peneliti saat mengecek data kepada sumber yang berbeda, misalnya menggunakan teknik wawancara, dokumentasi atau observasi.

Triangulasi waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama kurang lebih 1 bulan dan tentunya berdasarkan atas beberapa pertimbangan, seperti waktu pengambilan data harus disesuaikan dengan kondisi narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas, serta pengendalian intern dapat disimpulkan sebagai berikut: pada KSP Mitra Rakyat sudah memenuhi teori, hanya saja pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas ada beberapa unsur yang tidak sesuai dengan teori yang mana pada sistem penerimaan kas, KSP Mitra Rakyat tidak membuat bukti setor bank dikarenakan para debitur dan para anggota membayar langsung ke KSP, serta pada sistem pengeluaran kas, KSP Mitra rakyat tidak membuat/menggunakan cek karena jumlah uang yang diberikan debitur tidak terlalu besar nominalnya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*. Yogyakarta: Andi.
- Clenn A. Welsch, 2002 diterjemahkan oleh R.A Fadly. 2002. *Penyusunan Anggaran Perusahaan, edisi empat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dayani, Dewi. 2013. "Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada BMT AS-SALAM." *Skripsi*.
- Hariningsih, S. P. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ardana Media.

- Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso dan Paul D. Kimmel. 2005. *Accounting Principles, Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusuf, Al Haryono. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: unit penerbit dan percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen dan YKPN.
- Manoppo, Rannita Margaretha. 2013. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado." *Jurnal EMBA ISSN 2303-1174 Vol. 1 No. 4* Hal. 1007-1015.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi, Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, Maulana. 2014. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Pendapatan pada Perum Damri Bandung." *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship Vol. 8, No. 1, ISSN 2443-0633* Hal. 40-50.